



INTISARI

Persepsi wisatawan merupakan cara pandang wisatawan dalam melihat dan memahami suatu destinasi wisata. Dalam hal ini, persepsi wisatawan dapat digunakan sebagai menentukan tingkat kepuasan wisatawan serta dapat memberikan informasi dalam mengembangkan daya tarik wisata sesuai kebutuhan wisatawan. Museum Wahanarata merupakan suatu museum yang menampilkan koleksi kereta kuda milik Keraton Yogyakarta. Pada bulan Maret tahun 2023, Museum Wahanarata telah melakukan proses renovasi, rehabilitasi, dan konservasi koleksi museum. Dengan melakukan pembaruan tersebut, belum tentu telah memenuhi kebutuhan wisatawan yang berkunjung. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi wisatawan terhadap komponen daya tarik wisata yang ada di Museum Wahanarata. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang dilakukan kepada 123 wisatawan yang berkunjung ke Museum Wahanarata. Metode pengambilan data diambil melalui observasi, studi pustaka, dan kuesioner. Metode kuesioner digunakan untuk mengukur persepsi wisatawan terhadap komponen daya tarik wisata. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat persepsi wisatawan terhadap komponen daya tarik wisata, yaitu *attraction*, *accesibility*, *amenity*, dan *ancillary*. Selain itu juga, menganalisis hasil survei berdasarkan 3 (tiga) aspek persepsi wisatawan, yaitu, kognitif, afektif, dan konatif. Penilaian terhadap setiap komponen daya tarik wisata menunjukkan hasil yang baik. Akan tetapi, terdapat beberapa indikator yang masih perlu melakukan peningkatan dalam memperbaiki kualitasnya, khususnya pada fasilitas penunjang. Hal ini menjadi rekomendasi bagi penulis sehingga dapat memberikan kenyamanan wisatawan dalam melakukan kunjungan wisata.

Kata Kunci: Persepsi Wisatawan, Daya Tarik Wisata, Museum Wahanarata



ABSTRACT

Tourist perception is a tourist's perspective in seeing and understanding a tourist destination. In this case, tourist perception can be used to determine the level of tourist satisfaction and provide information for developing tourist attractions according to the needs of visitors. The Wahanarata Museum is a museum that displays a collection of horse-drawn carriages belonging to the Yogyakarta Palace. In March 2023, the Wahanarata Museum has carried out the process of renovation, rehabilitation, and conservation of the museum's collection. However, these updates may not necessarily meet the needs of visiting tourists. Therefore, this study aims to determine how tourists perceive the components of tourist attractions in the Wahanarata Museum. This research is a descriptive quantitative research conducted on 123 tourists who visited the Wahanarata Museum. The data collection methods was taken through observation, literature study, and questionnaires. The questionnaire method was used to measure tourists perceptions of the components of tourist attractions. The results of this research show the level of tourist' perception regarding attraction, accessibility, amenity, and ancillary. Additionally, it also analyzes the survey results based on three aspects of tourist perception, cognitive, affective, and conative. The assessment of each component of tourist attractions shows positive results. However, there are several indicators that still require improvement to enhance their quality, particularly regarding supporting facilities. This is a recommendation for the author to ensure a more comfortable experience for tourists during their visits.

Keywords: *Tourist Perception, Tourist Attraction, Wahanarata Museum*